

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian umum dari kemasan adalah sesuatu yang digunakan sebagai media untuk melindungi apa yang dikemasnya. Dalam hal ini kemasan di bagi menjadi 3 yaitu kemasan primer (kemasan yang langsung berinteraksi dengan produk yang di kemas), kemasan sekunder (kemasan yang bersentuhan dengan kemasan primer) dan kemasan tersier (kemasan yang paling luar).

Kemasan mempunyai berbagai fungsi di antaranya:

1. Sebagai wadah,yaitu kemasan berfungsi sebagai tempat untuk produk yang didistribusikan,disimpan,dll.
2. Sebagai proteksi, kemasan yang baik juga di gunakan untuk melindungi produknya dari Uap air, Oksigen, Mikroba, Cahaya Temperatur, Gesekan, Benturan, Tekanan, dan Kontaminan lain (kotoran,hewan debu,dll).

3. Dalam marketing, kemasan merupakan sarana komunikasi sebuah produk. Kemasan mejadi sarana terbaik untuk mendorong konsumen untuk membeli sebuah produk dan untuk membangun loyalitas konsumen terhadap produk. Sebab kemasan bisa menjadi "*personal statment*" bagi konsumen untuk menunjukkan jati diri mereka atau dapat juga dikatakan bahwa kemasan mempunyai peranan yang sangat penting karena akan selalu terkait dengan komoditi yang dikemas dan sekaligus merupakan nilai jual dan citra produk. Akhirnya,kemasan sering dikatakan sebagai "*silent salesmen*".

4. Kemasan dapat memudahkan pemakaian suatu produk oleh konsumen,tergantung produk dan aplikasinya.

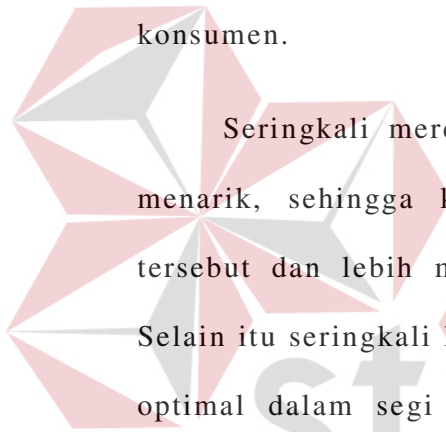
Berdasarkan uraian di atas, kemasan dituntut tampil lebih baik dan dapat memenuhi syarat. Disamping bahan kemasan yang tepat dan ramah lingkungan, faktor desain kemasan sangat menentukan daya jual sebuah produk.

Perkembangan di bidang printing dan packaging di Indonesia ternyata juga sedang berkembang dengan pesat seiring dengan persaingan sebagai macam produk yang semakin banyak bermunculan, dengan kondisi seperti inilah kemasan yang menarik akan menjadi nilai tambah bagi produk yang ditawarkan tersebut.

Dengan kemajuan teknologi, para pakar di industri ini menganjurkan pengurangan material yang tidak di perlukan di dalam kemasan, serta menghindari material yang tidak ramah lingkungan.

Pengusaha Usaha Kecil Menengah (UKM) saat ini, kurang memperhatikan kemasan yang mereka gunakan untuk mengemas produk mereka. Hanya sedikit dari produk-produk UKM tersebut yang memiliki kemasan memadai untuk bersaing dengan produk- produk olahan industri yang memiliki strategi dan tampilan kemasan kuat dalam menarik konsumen.

Seringkali mereka menggunakan kemasan seadanya dan kurang menarik, sehingga konsumen cenderung kurang menyukai produk tersebut dan lebih memilih produk lain yang dikemas lebih bagus. Selain itu seringkali kemasan-kemasan tersebut dirasa kurang berfungsi optimal dalam segi proteksi, karena material-material yang mereka gunakan cenderung memilih material dengan harga lebih murah.



Berkenaan pula dengan tugas akhir yang menjadi syarat kelulusan pada semester akhir DIII Kompuetr Grafis dan Cetak STIKOM. Maka kami sebagai penyusunan dalam kesempatan ini berinisiatif membuat sebuah produk UKM dengan mengusung tema sebuah kemasan produk yang berbentuk unik, futuristik serta variatif untuk produk martabak dan terang bulan “**Mekar Sari**”. Kami selaku mahasiswa DIII KGC STIKOM termotivasi untuk membuat suatu bentuk penyajian kemasan martabak dan terang bulan yang inovatif dan tidak monoton dengan bentuk penyajian kemasan martabak dan terang bulan yang telah ada.

1.2 Permasalahan

Kemasan martabak dan terang bulan pada umumnya dalam bentuk kemasan kotak polos yang tidak ada variasi di dalam kemasan sekunder yang cukup menambah minat konsumen. Dengan demikian kami mendapat ide untuk membuat kemasan martabak dan terang bulan yang akan dikemas dalam kemasan sekunder bernuansa menarik perhatian customer dari penambahan images di kotak kemasan tersebut. Dengan berkembangnya zaman, maka kita harus mengandalkan imajinasi kita untuk membuat suatu karya baru agar hasil lebih maksimal.

Penyusun berharap kemasan martabak dan terang bulan ini nantinya akan memiliki nilai fungsi dan nilai jual yang lebih.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh para penulis dari kegiatan Tugas Akhir pembuatan desain kemasan martabak dan terangbulan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah Proyek Akhir
2. Sebagai syarat penerapan ilmu yang selama ini dipelajari di perkuliahan untuk diterapkan untuk membantu kemajuan usaha kecil menengah (UKM) dalam pengembangan kemasan untuk produknya
3. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang desain kemasan untuk produk martabak dan terang bulan khususnya di tingkat UKM
4. Untuk menambah pengetahuan tentang berbagai macam material yang sesuai dan sebaiknya di gunakan untuk mengemas produk martabak dan terang bulan

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari kegiatan ini adalah:

a. Untuk pribadi/kelompok

1. Dapat menambah pengalaman dalam mendesain serta melakukan proses cetak (baik mulai dari prepres, pres, postpres)
2. Dapat menerapkan ilmu-ilmu yang selama ini sudah didapatkan semasa perkuliahan
3. Dapat menambah pengalaman dalam melakukan usaha berwirausaha dan melakukan negoisasi
4. Dapat menambah pengalaman dalam mempublikasikan sebuah produk/usaha dengan proyek yang ada
5. Dapat memperkenalkan pengetahuan tentang desain kemasan dan material yang tepat dan lebih baik kepada pengusaha UKM

b. Untuk UKM

1. Dapat memperoleh nilai tambah untuk produknya lewat desain kemasan yang baru
2. Mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang desain kemasan yang lebih baik untuk produknya
3. Memberikan perbedaan untuk produknya agar terlihat berbeda dengan produk-produk yang selama ini sudah ada

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perancangan proyek akhir ini meliputi:

1. Desain dan ilustrasi kemasan martabak dan terang bulan
2. Mela out dan melakukan perhitungan material yang dibutuhkan
3. Montage film
4. Pembuatan plate
5. Proses cetak
6. *Finishing/post-press*

1.6 Peralatan yang digunakan

Meliputi perangkat yang di gunakan selama proses pengerjaan Proyek Akhir,yaitu adalah sebagai berikut:

1. Hardware

- a. PC (Intel Core i5, HDD 500 Gb, RAM 4GB, ATI RADEON HD 4600 SERIES
- b. Apple Macbook Pro
- c. Konica Minolta Digital Proofing
- d. Kamera DSLR Nikon D9012.3 MP
- e. Peralatan untuk membuat mockup (kertas Art Paper 260gsm, penggaris, cutter, pensil, spray mount)
- f. Mesin potong Polar Mohr Etromat 72
- g. Mesin cetak Heidelberg GTO52 (1 warna) untuk pembuatan kemasan martabak dan terang bulan “Mekar Sari”
- h. Mesin plong jenis degel

2. Software

- a. Adobe Illustrator CS3, CS4, dan CS5
- b. Adobe Photoshop CS2 dan CS3

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan mata kuliah proyek ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Studi Observasi:

Dilakukan melalui survey ke tempat UKM Martabak dan Terang Bulan “Mekar Sari” mengenai semua informasi yang dibutuhkan untuk merancang desain kemasan.

- Studi Rancangan:

Dilakukan dengan membuat sketsa terlebih dahulu, kemudian membuat desain dan ilustrasi serta perhitungan material dan biaya.

- Studi Komputasi”

Membuat desain awal mock up dari aplikasi yang diinginkan sesuai konsep serta merancang ukuran dan dimensi mock up kemasan. Rancangan yang telah menjadi suatu dasar desain dikonsultasikan kepada pembuat martabak dan terang bulan untuk menyamakan ide yang divisualisasikan.

- Studi Wawancara:

Dilakukan dengan mencatat hal-hal yang penting dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak UKM dan pihak percetakan yang bersangkutan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian hasil teknis dari proses rancangan dan implementasi yang terstruktur. Dalam penulisan dokumen mengikuti sistematika sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merumuskan dan menjelaskan gambaran umum mengenai seluruh penelitian yang di lakukan oleh penulis, yang meliputi (Latar Belakang, Masalah, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Peralatan yang digunakan, Metode penelitian serta Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir)

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang hardware dan software yang di gunakan penyusun serta perhitungan biaya produksi dalam pembuatan desain kemasan

BAB III ANALISA

Meliputi analisa kondisi eksisting, rumusan konsep desain, analisa produk yang akan dikemas

BAB IV IMPLEMENTASI DESAIN

Membahas tentang langkah-langkah implementasi desain kedalam ilustrasi serta pewarnaan dan efek-efek yang di gunakan dalam pembuatan kemasan

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang berangkat dari permasalahan serta saran dari kemasan yang dibuat

